

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA*Control :*

1. Menurut anda sekolah di Al-Ihsan adalah keputusan besar yang anda ambil ?
2. Ketika anda memutuskan untuk meneruskan sekolah ke Indonesia, apakah keputusan ini anda ambil sendiri atau ada campur tangan orang tua atau bahkan orang lain ?
3. Karena di sini anda sebagai santri asing, tentu saja membutuhkan adaptasi, adaptasi bagaimana sajakah yang anda lakukan sampai sejauh ini?
4. Apakah anda kesulitan dalam hal adaptasi ?
5. Anda sudah sejauh ini sampai Indonesia, lalu apa sebenarnya yang anda cari sehingga sejauh ini ?
6. Pernahkah anda menyesal sudah memutuskan untuk meneruskan pendidikan sejauh ini ?
7. Sebagai santri asing, bagaimana anda memandang peraturan pesantren ? apakah pernah keberatan dengan peraturan yang ada ? bagaimana anda menanggapinya ?
8. Pernahkah anda melanggar peraturan pesantren ?
9. Lebih enak belajar di Indonesia atau di tempat asal anda sendiri ?

Origin-Ownership:

1. Pernahkah anda mendapatkan masalah selama di pesantren ?
2. Bagaimana anda menyikapi setiap masalah anda ?

3. Ketika masalah tersebut datang, apakah anda merasa permasalahan tersebut adalah kesalahan anda ?
4. Pernahkah anda menyalahkan orang lain ketika anda menghadapi masalah ?
5. Seberapa sering anda mengintrospeksi diri ?
6. Apakah anda sering menyadari bahwa setiap kesalahan anda harus diperbaiki ?
7. Pernahkah anda merasa bersalah secara berlebihan hingga mengganggu aktifitas anda ?
8. Menurut anda, apakah anda seorang yang dapat dikatakan bertanggung jawab ?
9. Pernahkah anda merasa bahwa orang sekitar anda tersakiti dengan sikap anda ?

Reach :

1. Ketika anda mendapatkan satu masalah, pernahkah anda terlalu membesarkan masalah tersebut ?
2. Pernahkah anda bertengkar dengan teman anda ?
3. Pernahkah anda/seberapa sering anda ketika bertengkar dengan teman dan meminta maaf lebih dulu ?
4. Pernahkah masalah pribadi anda mempengaruhi pertemanan anda ?
5. Pernahkah masalah pribadi anda mengganggu proses belajar anda ?
6. Pernahkah masalah pribadi anda mengganggu aktifitas anda secara keseluruhan ?
7. Apakah anda seorang yang acuh terhadap masalah ?
8. Apakah anda seorang yang peduli terhadap teman anda ?
9. Pernahkah anda berfikir bahwa masalah yang anda hadapi akan menghancurkan kehidupan anda ?

Endurance :

1. Pernahkah anda berfikir anda seorang yang tidak berguna ketika menghadapi masalah ?
2. Pernahkah anda menyalahkan diri anda sendiri ketika menghadapi masalah ?
3. Pernahkah anda berfikir bahwa masalah yang anda hadapi adalah sebuah ketetapan yang memang harus anda hadapi ?
4. Pernahkah anda merasa masalah anda begitu berat, sehingga anda berfikir bahwa masalah ini tidak akan pernah berakhir ?
5. Apa yang anda lakukan ketika anda merasa masalah yang anda hadapi sudah terlalu besar ?

Lampiran 2

VERBATIM SUBJEK I

Inisial : Z
 Status : Santri Asing (Kamboja)
 Waktu : Jum'at, 03 November 2017, 08:25 – 08:39 WITA (14 menit)
 Lokasi : Masjid Al-Ihsan, Gang Impres, Seberang Mesjid,

Bari s	Uraian	Tema
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.	Perkenalkan nama saya Hidayaturrahman, eee nama boleh tau namanya siapa ? <i>Saya namanya Z</i> Itu sudah nama lengkap "Z" ? <i>Iya, "Z"</i> Berapa tahun umurnya ? <i>Saya sekarang umurnya 22 tahun ?</i> 22 tahun, dari ? <i>Kamboja, asal Kamboja</i>	Perkenalan (S,L,B1-B13, Hal 1)

<p>10. Sudah berapa tahun di Indonesia ? 11. <i>Disini 4 tahun sudah</i> 12. Sudah 4 tahun ? 13. <i>4 tahun</i> 14. Oke kita lanjut pertanyaan aja, ee menurut anda 15. sekolah di Al-Ihsan ini adalah satu keputusan yang 16. besar atau keputusan yang biasa-biasa aja ? 17. <i>Yang besar ehehe</i> 18. Besar lah ? 19. <i>Besar</i> 20. Karena ? ada,,ada alasannya mungkin ? 21. <i>Kenapa ?</i> 22. Karena luar negeri pasti ? 23. <i>Iya luar negeri, soalnya apa, dari sana ya, kalo disana</i> 24. <i>belajarnya ada juga, penting jauh negeri sampai sini</i> 25. Ketika memutuskan sekolah di sini di Al-Ihsan di 26. Indonesia, itu tu karena keputusan anda sendiri atau 27. keputusan dari orang lain atau keputusan 28. keluarga,orang tua mungkin ada ? 29. <i>Sebenarnya tu saya sendiri, saya sendiri, setelah itu,</i> 30. <i>ibu saya bapa saya meluncur juga</i> 31. Mendukung ? 32. <i>Mendukung juga</i> 33. Oke oke, karena di sini anda sebagai santri asing, tentu 34. ada pembiasaan-pembiasaan di sini lagi, pembiasaan 35. budaya, bahasa mungkin, naaa apakah sulit 36. membiasakan diri beradaptasi di sini? 37. <i>Awalnya sulit pang, awalnya ehehe</i> 38. Awalnya sulit ? apa-apa aja yang sulit ? budaya kah ? 39. atau hubungan 40. <i>Bahasa, bahasanya, pertama kali datang tu ga bisa</i> 41. Ga bisa bahasa Indonesia 42. <i>Yaa ga bisa bahasa Indonesia</i> 43. <i>Susah paham, belajar pun kurang paham, karena</i> 44. <i>bahasanya kan ga tau</i> 45. Oke, oke, jadi ada cara tersendiri lah waktu itu untuk 46. belajar bahasa Indonesia ? 47. <i>Waktu itu kan ada teman, teman saya dari, dia pernah</i> 48. <i>belajar di Malaysia, sama-sama sini, jadi dia</i> 49. <i>bahasnya lebih lancar, jadi saya sambil belajar sama</i> 50. <i>dia, trus ya sampai sekarang</i> 51. Oke oke, ni sudah sejauh ini belajar dari negeri sana ke</p>		<p>Subjek menganggap sekolah di Al-Ihsan adalah keputusan besar dan keputusan nya sendiri (S,L,B16-B32, Hal 1)</p> <p>Subjek menjelaskan tentang adaptasinya (S,L,B34-B50, Hal2)</p>
--	--	--

<p>52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93.</p>	<p>Indonesia, se,, selain ilmu agama yang memang sudah seharusnya sudah dicari, ada yang lain lah yang dicari ? atau apakah itu mungkin keberkahan kah atau jati diri kah atau kedewasaan kah atau tanggung jawab atau apa ? <i>Yaa hehe nyarinya berkah, keberkahan ilmu</i> Eee apakah pernah menyesal untuk sudah memutuskan sekolah di sini ? <i>Engga, malah gem,,gembira, gembira tu senang tu nah, sebab sampai sini, jadi jarang orang disana tu sampai luar negeri, ingin sekali biasanya banyak ingin keluar negeri ee semuanya.</i> Jadi malah sejauh ini malah bahagia? <i>Ee bangga, yaaa ehehe, walaupun gimana belajarnya tetap bangga</i> Eee sebagai santri asing, sebagai santri dari luar negeri, ni kan dalam setiap pesantren pasti ada peraturan, naa bagaimana seorang santri yang dari luar negeri memandang peraturan di Al-Ihsan ini, apakah ada peraturan yang satu atau dua yang tidak sesuai dengan kehendak anda keberatan mungkin ? <i>Semua bagus</i> Eee pernahkah melanggar peraturan disini ? <i>Biasanya, yaa pernah lah ehehe sekali-kali, cuman apa, biasanya kan masalah itu ja masalah hp ja</i> Ooo masalah hp ? <i>Iya hp, kan tidak di bolehkan, tapi biasanya kami tiip biasanya, hanya hari jumat aja ambilnya</i> Jadi, enak belajar disini atau di negeri sana ? <i>Lebih disini</i> Kenapa ? <i>Nya, kita sudah jauh tu, semangat nya lain lagi</i> jadi semakin kita belajar jauh semakin semangat ? <i>Iya</i> Pernah bermasalah lah disini, maksudnya tu menghadapi satu masalah selama belajar di Indonesia? <i>Engga ada</i> Atau mungkin masalah di uang atau masalah di rumah, orang tua atau apa it, masalah pertemanan mungkin ? <i>memang ada, pertemanan tu memang ada, tapi biasanya sobar</i> Jadi anda menyikapinya dengan sobar setiap</p>	<p><i>Information probing</i> (S,L,B51-B66,Hal 2)</p> <p>Subjek menyatakan mengenai peraturan dan menaatinya (S,L,B67-79,Hal2)</p> <p>Subjek menyatakan lebih semangat ketika belajar jauh dari kampung halaman (S,L,B80-85,Hal3)</p> <p>Subjek menyatakan bagaimana menghadapi masalah (S,L,B86-B92,Hal3)</p>
--	---	--

<p>94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 130. 131. 132. 133. 134. 135.</p>	<p>permasalahan, oke oke, pernahkah anda merasa ketika permasalahan datang,itu tu merasa bahwa masalah itu adalah kesalahan anda? <i>Itu gimana ya, ehehe, itu masalah itu kan salah kita sendiri lah salah kita</i> Berarti pernah aja terfikir seperti itu ya ? <i>Itu salah kita bukan salah orang lain, kalau kita menyalahkan orang barti kita sama</i> Trus tu, eee seberapa sering anda mengintrospeksi diri, atau bermuhasabah diri ? ee menyadari kesalahan-kesalahan atau hal-hal seperti itu ? sering kah ? <i>Sering hehe</i> Ada agendanya atau jadwal-jadwal sendiri untuk me..memahami kesalahan-kesalahan yang kita miliki? <i>Ya ada agendanya</i> Kapan itu ? agendanya jadwal tadi ? <i>Sebenarnya, kesalahan ya, biasanya gimana ya hehe, susah menjelaskan</i> Pelan-pelan aja <i>Kesalahan ya ? biasanya meng eee</i> Atau memang setiap sholat atau menyadari diri banyak salah atau gimana? <i>Pernah lah, saat sholat tahajud, waktu malam hari</i> Lalu eee sesering apa anda berfikir bahwa kesalahan anda memang harus diperbaiki ? sering berfikir seperti itu ? <i>Itu sering nya tu sama ustadz</i> Jadi melampiaskannya bercerita sama ustadz gitu ? <i>Waktu belajar tu kita tanya gimana, tanya masalah, kadang-kadang ee apah, ngomong nya tu nah, kadang-kadang agak keras gimana</i> Jadi merasa itu harus diperbaiki , emmm pernahkah masalah yang anda hadapi itu masalah pribadi anda mengganggu aktifitas anda ? <i>Ngga pernah</i> Eee menutut anda, apakah anda seorang yang bertanggung jawab? <i>Tanggung jawab ?</i> Tanggung jawab itu bahasa Indonesia dari, ketika menghadapi suatu, ketika anda menghadapi kesalahan, anda harus menghadapinya <i>Iya iya</i></p>	<p>Subjek menyadari setiap dan kesalahannya mengintrospeksinya (S,L,B93-B124,Hal3)</p>
--	---	--

<p>136. Apakah anda seorang yang seperti itu ?</p> <p>137. <i>Iya memang gitu, salah ya, apalagi kita laki kan, laki-</i></p> <p>138. <i>laki iyaa kalo laki kan, kalo bahasa kami tu “dam</i></p> <p>139. <i>trung prang hat”orang yang laki tu kan paling,</i></p> <p>140. <i>tanggung jawabnya besar kalo kita salah tu berani</i></p> <p>141. Apa tadi bahasa Kambojanya ? ada tadi bahasa</p> <p>142. Kambojanya apa ?</p> <p>143. <i>“Dam trung prang hat” jadi kita harus tanggung</i></p> <p>144. <i>jawab apa yang kita salah jangan kita ga berani</i></p> <p>145. Apalagi kita laki-laki ya, eee pernahkah nada merasa</p> <p>146. ketika anda berteman dengan orang-orang, pernah</p> <p>147. merasa ada yang tersakiti gara-gara sikap anda ?</p> <p>148. <i>Ya kita pernah ya gitu, cuman kita anggap itu angin</i></p> <p>149. <i>lalu aja eehehe, kalo kita cari masalah lagi panjang</i></p> <p>150. <i>lagi masalahnya</i></p> <p>151. Eee ketika eee anda disini sudah di Indonesia belajar,</p> <p>152. pernah ada berselisih hati ? atau bertengkar dengan</p> <p>153. teman, marah-maraha mungkin ? pernah ?</p> <p>154. <i>Sering gitu</i></p> <p>155. Ketika marah-marahan tersebut terjadi, itu tu sesering</p> <p>156. apa anda berfikir anda untuk meminta maaf lebih</p> <p>157. dahulu ? atau memang biasanya anda selalu meminta</p> <p>158. maaf lebih dahulu ?</p> <p>159. <i>Pertamanya gini, kalo salah ga langsung juga , sama-</i></p> <p>160. <i>sama ga berani, biasanya kalo jalan tuh, bertemu</i></p> <p>161. <i>dijalan langsung salam</i></p> <p>162. Ohh itu , menurut anda mengasih salam itu cara</p> <p>163. meminta maaf ?</p> <p>164. <i>Iyaaa itu, jadi awalnya salam setelah itu ya sudah ada</i></p> <p>165. <i>kesempatan ngomong gitu, kemana kamu kemana ?</i></p> <p>166. Oke oke, langsung di sapa, eee pernah kah masalah</p> <p>167. anda pribadi, masalah diri sendiri mengganggu</p> <p>168. hubungan pertemnan anda dengan kawan ?</p> <p>169. <i>Ngga pernah</i></p> <p>170. Atau mengganggu proses belajar ?</p> <p>171. <i>Engga pernah juga</i></p> <p>172. Berarti belajar anda aman-aman aja ya, apakah anda</p> <p>173. seorang yang perduli terhadap teman anda?</p> <p>174. <i>Iya, iya harus perduli</i></p> <p>175. Salah satu contohnya ?</p> <p>176. <i>Teman itu baik biasanya , kalo yang baik tu kan</i></p> <p>177. <i>Dianjurkan jadi teman yang baik, ya kalau dia sudah</i></p>	<p><i>Information Probing</i> S,L,B126-B150,Hal4)</p> <p>Menyatakan tentang kesadaran sosialnya, dan pentingnya minta maaf lebih dahulu ketika berselisih paham (S,L,B145-B165,Hal4)</p> <p><i>Information probing</i> (S,L,B166-171,Hal 4)</p>
---	---

178.	<i>baik kita memperbaiki dan yang penting lagi, ngga buat</i>	
179.	<i>baik sama kita malah berbuat baik sama dia</i>	
180.	Bahkan orang ketika berbuat tidak baik dengan kita	Subjek menyatakan keperdulian terhadap teman (S,L,B172-B179, Hal 5)
181.	kita berbuat baik dengan dia, pernahkah anda berfikir	
182.	ketika masalah datang masalah itu membuat anda akan	Information probing (S,L,B180-B185, Hal5)
183.	hancur dengan masalah ini ?	
184.	<i>Iya masalah belajar, kalo kita ga sungguh-sungguh</i>	
185.	<i>jadi apa kalo pulang</i>	
186.	Eeee pernahkah anda berfikir ketika anda menghadapi	Subjek bertawakkal ketika menghadapi masalah yang berat (S,L,B 186-B191, Hal5)
187.	masalah, lalu saking besarnya masalah ooh saya orang	
188.	tidak berguna, pernah ?	
189.	<i>Saya ga pernah gitu, kalo ada masalah gitu saya</i>	
190.	<i>biasanya "tawakkal" pada Allah, ya tawakkal</i>	Subjek menyatakan semua yang terjadi memang sudah ditetapkan untuknya lalu berserah diri pada Allah lalu sholat (S,L,B196-B207, Hal206)
191.	<i>berserah diri</i>	
192.	Ooo tawakkal, pernah kah anda terlalu menyalahkan	
193.	diri sendiri kita masalah ?	
194.	<i>Ya sering, menyalahkan diri kita lah bukan orang lain,</i>	
195.	<i>kita yang salah</i>	
196.	pernahkah anda terfikir masalah yang anda hadapi itu	
197.	tu sudah ketetapan untuk anda ? sudah yang memang	
198.	ditakdirkan untuk anda ?	
199.	<i>Iya itu takdir itu, berserah kepada Allah saja</i>	
200.	Ketika masalah besar datang, apa yang anda lakukan ,	
201.	atau amalan-amalan yang anda lakukan untuk	
202.	menghadapi masalah tersebut ?	
203.	<i>Masalah besar apa saja, selesainya dengan sholat,</i>	
204.	<i>apakah, dalam tahajud kah, doa, bagaimana kah</i>	
205.	Jadi setiap anda ada masalah selesaikan dengan sholat	
206.	dan berdoa kepada Allah?	
207.	<i>Iyaa</i>	
208.	Oke oke, sudah selesai terimakasih "Z", sampai situ	
209.	aja.	

AXIAL CODING

KATEGORI	SUB KATEGORI	PERNYATAAN
----------	--------------	------------

<p><i>Control</i> (kendali diri)</p>	<p>1. Subjek menganggap sekolah di Al-Ihsan adalah keputusan besar dan keputusan nya sendiri (S,L,B16-B32, Hal 1)</p> <p>2. Subjek menjelaskan tentang adaptasinya (S,L,B34-B50, Hal2)</p> <p>3. Subjek menyatakan mengenai peraturan dan menyikapinya (S,L,B67-79, Hal2)</p> <p>4. Subjek menyatakan lebih semangat ketika belajar jauh dari kampung halaman (S,L,B80-85, Hal3)</p>	<p>„<i>Besar,</i></p> <p><i>Iya luar negeri, soalnya apa, dari sana ya, kalo disana belajarnya ada juga, penting jauh negeri sampai sini,,</i></p> <p><i>Sebenarnya tu saya sendiri, saya sendiri, setelah itu, ibu saya bapa saya meluncur juga</i></p> <p>„<i>Mendukung juga,,</i></p> <p><i>Waktu itu kan ada teman, teman saya dari, dia pernah belajar di Malaysia, sama-sama sini, jadi dia bahasnya lebih lancar, jadi saya sambil belajar sama dia, trus ya sampai sekarang</i></p> <p><i>Biasanya, yaa pernah lah ehehe sekali-kali, cuman apa, biasanya kan masalah itu ja masalah hp ja</i></p> <p><i>Iya hp, kan tidak di bolehkan, tapi biasanya kami titip biasanya, hanya hari jumat aja ambilnya</i></p> <p><i>Nya, kita sudah jauh tu, semangat nya lain lagi</i></p>
<p><i>Origin-Ownership</i> (asal-usul dan pengakuan)</p>	<p>1. Subjek menyatakan bagaimana menghadapi masalah (S,L,B86-B92, Hal3)</p>	<p><i>Memang ada, pertemanan tu memang ada, tapi biasanya sobar.</i></p> <p><i>Itu gimana ya, ehehe, itu masalah itu kan salah kita sendiri lah salah kita</i></p>

Reach (jangkauan)	2. Subjek menyadari setiap kesalahannya (S,L,B93-B124,Hal3)	<i>Itu salah kita bukan salah orang lain, kalau kita menyalahkan orang barti kita sama</i>
	3. Subjek mengaku seorang yang bertanggung jawab S,L,B129-B144,Hal4)	<i>Iya memang gitu, salah ya, apalagi kita laki kan, laki-laki iyaa kalo laki kan, kalo bahasa kami tu “dam trung prang hat”orang yang laki tu kan paling, tanggung jawabnya besar kalo kita salah tu berani</i>
	4. Subjek Menyatakan mempunyai kesadaran sosial (S,L,B145-B165,Hal4)	<i>“Dam trung prang hat” jadi kita harus tanggung jawab apa yang kita salah jangan kita ga berani</i> <i>Sering gitu</i>
	1. Masalah tidak pernah mempengaruhi keseharian subjek (S,L,B166-171,Hal 4)	<i>Pertamanya gini, kalo salah ga langsung juga , sama-sama ga berani, biasanya kalo jalan tuh, bertemu dijalan langsung salam</i>
Endurance (daya	2. Subjek menyatakan keperdulian terhadap teman (S,L,B172-B179,Hal 5)	<i>Iyaaa itu, jadi awalnya salam setelah itu ya sudah ada kesempatan ngomong gitu, kemana kamu kemana ?</i>
	1. Subjek	<i>Ngga pernah</i> <i>Engga pernah juga</i> <i>Teman itu baik biasanya , kalo yang baik tu kan dianjurkan jadi teman yang baik, ya kalau dia sudah baik kita berbaiki dan yang penting lagi, ngga buat baik sama kita malah berbuat baik sama dia</i> <i>Saya ga pernah gitu, kalo ada masalah</i>

tahan)	<p>bertawakkal ketika menghadapi masalah yang berat (S,L,B 186-B191,Hal5)</p> <p>2. Subjek menyatakan semua yang terjadi memang sudah ditetapkan untuknya lalu berserah diri pada Allah lalu sholat (S,L,B 196-B207,Hal206)</p>	<p><i>gitu saya biasanya “tawakkal” pada Allah, ya tawakkal berserah diri</i></p> <p><i>Iya itu takdir itu, berserah kepada Allah</i></p> <p><i>Masalah besar apa saja, selesainya dengan sholat, apakah, dalam tahajud kah, doa, bagaimana kah</i></p>
--------	---	---

VERBATIM SUBJEK II

Inisial : M. A
 Status : Santri Asing (Vietnam)
 Waktu : Jum'at, 03 November 2017, 08:25 – 08:39 WITA (19 menit)
 Lokasi : Masjid Al-Ihsan, Gang Impres, Seberang Mesjid,

Baris	Uraian	Tema
1.	Oke, perkenalkan nama saya Hidayaturrahman, eee boleh	Perkenalan (S,L,B1-B12,Hall1)
2.	tau namanya siapa ?	
3.	<i>Saya "A"</i>	
4.	Eee panjangnya ?	
5.	<i>"M A", kalo di sini kan namanya "A A" sebab ada 2 orang</i>	
6.	<i>"A" dari Vietnam juga, jadi saya namanya "A A" dan satu</i>	
7.	<i>lagi "A M"</i>	
8.	Oke, asal Vietnam ya ?	
9.	<i>Iya</i>	
10.	Umur ?	
11.	<i>Umur 22 tahun</i>	
12.	22 tahun, oke, kita langsung ke pertanyaan menurut anda,	
13.	eee sekolah di Al-Ihsan adalah, ee apakah sesuatu keputusan	
14.	yang besar yang anda ambil waktu masih berada di Vietnam	
15.	?	
16.	<i>Sebelumnya kan, saye kan belajarnya, sekolahnya di</i>	
17.	<i>Kamboja, habistukan ada orang kasih tau kan di Indonesia</i>	
18.	<i>ini banyak ilmunya, macam-macam ni kan banyak, jadi saya</i>	
19.	<i>juga pingin, ingin tu na untuk kesini, belajar, yaa memang</i>	
20.	<i>keputusan besar</i>	
21.	Ketika anda memutuskan itu, untuk meneruskan sekolah ke	
22.	Indonesia apakah keputusan ini anda ambil sendiri atau ada	
23.	campur tangan orang lain, orang tua, atau minta saran	
24.	saudara atau siapa mungkin ?	
25.	<i>Sebenarnya pas kesini, waktu pertama saya, pertama kali</i>	
26.	<i>saya sendiri, mula-mulanya mau tanya sama orang tua tapi</i>	
27.	<i>nggak jadi kan, saya ambil sendiri</i>	
28.	Ambil resiko berarti ini ya ?	
29.	<i>Saya bilang saya mau kasih tau ustadz kan, baru kasih tau</i>	
30.	<i>orang tua, orang tua setuju juga.</i>	
31.	Oke, eee karena anda seorang santri asing di sini, santri luar	
32.		
33.		

<p>34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75.</p>	<p>negeri, adaptasi yang bagaimana saja kah yang anda lakukan, dan apakah itu sulit ? <i>Sebenarnya mula-mula agak gimana ya, pas mula datang kita ka nggak belum kenal sama kawan-kawan di sini jadi, yaa agak susah sedikit kan. Tapi lama-lama kan kita sudah kenal dengan semua orang habistu kita belajar bahasanya mungkin sampai sekarang kan saya pun bisaaa, ee “Alhamdulillah” bisa bahasa Indonesia</i> Jadi ada cara ee ada cara tersendiri ketika belajar bahasa Indonesia ? <i>Ada, Kalo orang kan bisanya habis, eee saya liat kawan-kawan saya mereka ka belajar bahasa Indonesia habis tulis mereka langsung hapal langsung cakap, langsung ngomong, tapi saya tulis “mufrodat” saya hafal, saya denger orang-orang, saya dengerin orang ngomong dulu baru saya ikut orang ngomong, saya paham artinya gini-gini baru saya ambil kata orang tu baru</i> Eee anda sudah sejauh ini belajar ke Indonesia dari Vietnam apakah yang anda cari sebenarnya, apakah hanya ilmu agama saja atau ada embel-embel lain yang anda cari? <i>Sebenarnya kalo kita kesini kan, harus jelas, yang pertamanya adalah cari ilmu agama, ya memang itu pasti, penting sudah, yang keduanya kita cari “akhlaq-akhlaq di kehidupan sehari-hari dari orang di sini juga, apalagi orang di sini kan “Masya Allah” akhlaq nya bagus kan, bisa kita pelajari bawa kesana, selain jalan akhlaq, dan banyak juga guru-guru kita disini juga ulama nya besar kan Indonesia yang terkenal ilmunya, jadi kita cari kebarokahan dalamnya.</i> Cari keberkahan, eee pernahkah anda menyesal sudah memutuskan sekolah di sini ? pernah terfikir bahwa menyesal sudah sejauh ini sekolah di sini, dan sekolah di Al-Ihsan begitu ? <i>Sebenarnya gak pernah saya mikir begitu, ada fikirannya kalau kenapa selama dari kecil saya nggak sekolah langsung, maksudnya kenapa saya baru besar gini baru masuk pondok pesantren, nyesal tu nggak dari kecil .</i> Malah, kenapa ngak dari kecil aja ya ? sebagai seorang santri luar negeri, sebagai santri asing bagaimana anda memandang</p>	<p>Subjek menjelaskan tentang adaptasinya (S,L,B32-B40,Hal2)</p> <p>Subjek menyatakan memiliki cara sendiri belajar bahasa Indonesia (S,L,B41-B50,Hal2)</p> <p><i>Information probing</i> (S,L,B51-B72,Hal2)</p>
--	---	--

<p>76. peraturan pesantren, apakah pernah keberatan dengan 77. peraturan yang ada ? 78. <i>Peraturan menurut saye, antara peraturan pondok</i> 79. <i>pesantren dengan sekolah biasa masih beratnya peraturan,</i> 80. <i>apa, pesantren pondok pesantren, tapi kalau semua</i> 81. <i>peraturan di pondok pesantren semuanya untuk kita semua,</i> 82. <i>maksudnya untuk memperbaiki diri kita dan untuk nanti kita</i> 83. <i>bisa mencontohkan orang lain juga jadi walaupun susah</i> 84. <i>atau agak sudsah atau gimana kita pun yaa harus sabar dan</i> 85. <i>bertahan gimana lah</i> 86. <i>Jadi menanggapinya dengan bertahan aja, jalani gitu ? trus tu</i> 87. <i>pernahkah anda melanggar peraturan pesantren?</i> 88. <i>Yang ya namanya manusia kan nda nda pasti nda ada yang</i> 89. <i>sempurna maksudnya, pasti ada peraturan yang kita</i> 90. <i>melanggar juga</i> 91. <i>Oke oke, peraturan seperti apa yang mungkin anda langar ?</i> 92. <i>Yang menggunakan handpone</i> 93. <i>Oooh hal seperti itu ya, trus ee lebih enak belajar di</i> 94. <i>Indonesia atau di tempat anda sendiri di Vietnam?</i> 95. <i>Semua orang suka belajar di tempat dekat rumah nya</i> 96. <i>sendiri masing-masing, sebab kan dekat rumah kan enak,</i> 97. <i>tapi kalau jauh kan rasanya tu memang bagus, jauh kan kita</i> 98. <i>dapat namanya oooo dirumah kan dengar kita belajar jauh</i> 99. <i>tapi rasa orang jauh dari rumah tu gaimana rasanya ya</i> 100. <i>maksudnya rasa rindu sama orang tua, sama keluarga, ada</i> 101. <i>lah masa, maksudnya rasa kangen sama orang kampung,</i> 102. <i>cuman enak juga belajar di luar</i> 103. <i>Ooo berarti ada ada hal yang membuat semangat ketika</i> 104. <i>belajar di luar negeri? Ee pernahkah, eee sudah berapa tahun</i> 105. <i>di sini ?</i> 106. <i>4 tahun</i> 107. <i>Eee pernah mendapat masalah di sini, menghadapi masalah ?</i> 108. <i>entah itu dengan pertemanan, uang yang kurang atau dengan</i> 109. <i>apa saja masalah?</i> 110. <i>Masalah, ya namanya belajar di negeri jauh kan kurang</i> 111. <i>uang ada , kalo masalah sama taman, bagus aja ya</i> 112. <i>Eee bagaimana anda menyikapi ketika menghadapi masalah,</i> 113. <i>entah itu “positif thinking” atau bagaimana ?</i> 114. <i>Sebelumnya kalau saya masih sekolah umum, saya orangnya</i> 115. <i></i> 116. <i></i> 117. <i></i></p>	<p>Subjek tidak merasa keberatan dengan peraturan sekolah (S,L,B73-B89,Hal2-3)</p> <p><i>Information Probing</i> (S,L,B90-B92,Hal3)</p> <p>Subjek menyatakan lebih semangat ketika belajar jauh dari kampung halaman (S,L,B93-103,Hal3)</p> <p>Subjek menyatakan mampu berubah hingga</p>
--	---

118.	<i>macam orang pemarah, kalo ada masalah ga bisa tahan,</i>	dapat menahan emosi
119.	<i>pas sudah saya masuk pondok pesantren mungkin rasa</i>	ketika ada masalah
120.	<i>pemarah itu Allah sudah menghilangkan dari diri saya, bisa</i>	(S,L,B104-120,Hal3)
121.	<i>tahan kalo ada masalah, bisa saya tahan</i>	
122.	<i>Pernahkah anda ketika menghadapi suatu masalah, dan anda</i>	
123.	<i>berfikir masalah itu karena kesalahan anda sendiri ?</i>	
124.	<i>Sebetulnya kalau kita mikirnya macam seperti itu buat kita</i>	
125.	<i>sendiri juga, kita punya mata kan untuk liat kesalahan diri</i>	
126.	<i>kita sendiri, jangan liat kesalahan orang, kalo mata kita</i>	
127.	<i>buat liat kebaikan orang dan liat kesalahan sendiri</i>	
128.	<i>Pernahkah anda ketika menghadapi masalah menyalahkan</i>	
129.	<i>orang lain ?</i>	
130.	<i>Mula-mula masuk pondok pesantren ada masalah seperti,</i>	Subjek menyatakan sadar
131.	<i>pokoknya ada masalah sedikit, cari alasan biar kita gak</i>	akan kesalahan diri
132.	<i>kena, mula-mula</i>	(S,L,B121-B128,Hal3-4)
133.	<i>Seberapa sering anda mengintrospeksi diri? “muhasabah”</i>	
134.	<i>diri ?</i>	Subjek menyatakan
135.	<i>Biasanya kalo sebelum tidur pasti saya mikir setiap hari</i>	pernah tidak mau
136.	<i>kan, saya ini buat kesalahan sama siapa jee, atau orang</i>	mengakui kesalahan
137.	<i>buat kesalahan sama saya saya maafkan , habistu kalau ada</i>	(S,L,B129-B133,Hal4)
138.	<i>yang orang belum cocok sama saya, besok saya cari cara</i>	
139.	<i>biar dia lebih dekat sama saya</i>	
140.	<i>Eee seberapa sering anda menyadari bahwa setiap kesalahan</i>	
141.	<i>anda harus diperbaiki ?</i>	
142.	<i>Sampai sekarang saya bisa jadi gini, bisa tahan, bisa sabar,</i>	
143.	<i>saya fikir-fikir saya banyak salah ya saya perbaiki</i>	Information Probing
144.	<i>Pernah merasa bersalah dengan sangat besar sehingga</i>	(S,L,B134-B1149,Hal4)
145.	<i>mengganggu aktifitas anda sendiri ?</i>	
146.	<i>Sampai sekarang saya kalo fikir pernah salah sama orang</i>	
147.	<i>tua, caci maki, saya mau nangis</i>	
148.	<i>Oh jadi itu yang mengganggu aktifitas ? ee apakah, menurut</i>	
149.	<i>anda apakah anda dapat dikatakan seorang yang bertanggung</i>	
150.	<i>jawab ? sekarang ini ?</i>	
151.	<i>Bisa</i>	
152.	<i>Dari segi mana anda menilai anda seperti itu ?</i>	Subjek menyatakan
153.	<i>Dari segi, kita kan hidup sehari-hari dari sedikit masalah</i>	seorang yang
154.	<i>sampai banyak masalah dihadapi, kita kan sudah dewasa</i>	bertanggung jawab
155.	<i>juga, dari situ, “Insha Allah” bisa.</i>	(S,L,B150-B157,Hal4)
156.	<i>Ooh oke oke, pernahkah anda berfikir ada teman anda yang</i>	
157.		

<p>160. tersakiti karena perilaku anda ? 161. <i>Ada, pernah</i> 162. Apa yang anda lakukan ? 163. <i>Itu, namanya kawan kan hidup sama-sama kan pasti ada,</i> 164. <i>paling itu masalahnya barang-barang kita gini kan, minjam</i> 165. <i>gini kan ga minta izin muka dia berubah kan kita pasti tahu</i> 166. Ee pernah bertengkar selama disini ? 167. <i>selama disini marah-marahan pernah, tapi berkelahi belum</i> 168. <i>pernah</i> 169. nah ini, ketika anda dihadapkan dengan pertengkaran dengan 170. teman anda apakah anda seseorang yang memutuskan untuk 171. meminta maaf lebih dahulu ? 172. <i>biasa nya kan disini belum pernah jadi berkelahi, kalo ada</i> 173. <i>marah saya diam, ni misalkan dua orang saya buat satu</i> 174. <i>masalah ya kalau di balas, macam nya dia saya tu</i> 175. <i>akan berkelanjutan saya mengalah, nggak sampai berkelahi</i> 176. Tapi kalo seandainya, seandainya anda dihadapkan anda 177. bertengkar dengan teman anda dan apakah mungkin anda 178. meminta maaf lebih dulu ? 179. <i>kalo begitu saya usahakan saya yang meminta maaf lebih</i> 180. <i>dulu</i> 181. Pernahkah masalah pribadi anda, masalah diri sendiri 182. mengganggu hubungan pertemanan anda ? 183. <i>Nda,</i> 184. pernahkah masalah anda mengganggu proses belajar anda ? 185. <i>Pernah</i> 186. Apa yang anda lakukan ? 187. <i>Masalah yang biasanya yang mengganggu saya kalau dalam</i> 188. <i>pelajaran masalah orang tua, kalau ada "targhiban" kan</i> 189. <i>teringat kisah masa lalu yang diperbuat dulu, jadi dari situ</i> 190. <i>memang kita fikir kan mengganggu pembelajaran, tapi dari</i> 191. <i>situ membuat semangat untuk memperbaiki diri kita sendiri</i> 192. Ee apakah anda seorang yang peduli terhadap teman anda ? 193. <i>"Insha Allah" peduli saya</i> 194. Misalnya ? 195. <i>Misalnya, kita silaturahmi kan kalau bisa bawa makanan</i> 196. <i>kan, biasa nya kan di kelas sering buat kopi buat kawan-</i> 197. <i>kawan, biar orang yang lagi ngantuk tu nah biar ga</i> 198. <i>ngantuk, kasian mereka kan</i></p>		<p>Subjek Menyatakan mempunyai kesadaran sosial (S,L,B157-B165,Hal4)</p> <p>Information probing (S,L,B166-B176,Hal4-5)</p> <p>Subjek menyatakan meminta maaf lebih dulu jika bertengkar (S,L,B177-B181,Hal5)</p> <p>Masalah kadang mempengaruhi keseharian subjek (S,L,B182-B194,Hal5)</p> <p>Subjek menyatakan kepedulian terhadap teman</p>
--	--	---

202.	Pernahkah anda, terfikir ketika ada masalah bahwa masalah	(S,L,B195-B222,Hal 5)
203.	ini akan menghancurkan kehidupan anda ?	
204.	<i>Masalah berat menurut saya kalau saya mondok ga selesai</i>	
205.	<i>tidak akan hidup saya bahagaia, ga tau gimana lagi, saya</i>	<i>Information probing</i>
206.	<i>mikir jangan sampai saya berhenti</i>	(S,L,B223-B215,Hal5)
207.	Pernahkah anda berfikir ketika anda menghadapi masalah	
208.	dan masalah itu memang sudah ketetapan dari Allah	
209.	mungkin, sudah seharusnya anda hadapi ?	
210.	<i>Banyak, sering, kejadian banyak kejadian yang sebelum</i>	
211.	<i>saya disini kan banyak kejadian seperti mau tabrakan,</i>	
212.	<i>barang hilang, saya yakin semua adalah ketetapan ketika</i>	
213.	<i>rizki nya memang punya saya ya buat saya, ketika belum</i>	
214.	<i>ajal saya ya saya tidak mati</i>	
215.	216. Apa yang anda lakukan atau amalkan, ketika anda	
217.	menghadapi maslah yang sangat besar ?	
218.	<i>Kalau saya menghadapi masalah yang besar-besar,</i>	
219.	<i>biasanya duduk, muhasabah diri habistu istighfar habistu</i>	Cara subjek menghadapi
220.	<i>mikir lagi masalah gimana kan hadapinya, baru habistu kan</i>	masalah yang berat
221.	<i>banyaki istighfar</i>	(S,L,B217-B221,Hal6)
222.	Oke makasih	

AXIAL CODING

KATEGORI	SUB KATEGORI	PERNYATAAN
Control (kendali diri)	1. Subjek menganggap sekolah di Al-Ihsan adalah keputusan besar dan keputusannya sendiri (S,L,B13-B31,Hal 1)	<i>Sebelumnya kan, saye kan belajarnya, sekolahnya di Cambodja, habistukan ada orang kasih tau kan di Indonesia ini banyak ilmunya, macam-macam ni kan banyak, jadi saya juga pingin, ingin tu na untuk kesini, belajar, yaa memang keputusan besar</i> <i>Sebenarnya pas kesini, waktu pertama saya, pertama kali saya sendiri, mula-mulanya mau tanya sama orang tua tapi nggak jadi kan, saya ambil sendiri</i> <i>Saya bilang saya mau kasih tau ustadz kan,</i>

	<p>2. Subjek menjelaskan tentang adaptasinya (S,L,B32-B40,Hal2)</p> <p>3. Subjek menyatakan memiliki cara sendiri belajar bahasa Indonesia (S,L,B41-B50,Hal2)</p> <p>4. Subjek tidak merasa keberatan dengan peraturan sekolah (S,L,B73-B89,Hal2-3)</p> <p>5. Subjek menyatakan lebih semangat ketika belajar jauh dari kampung halaman</p>	<p><i>baru kasih tau orang tua, orang tua setuju juga.</i></p> <p><i>Sebenarnya mula-mula agak gimana ya, pas mula datang kita ka nggak belum kenal sama kawan-kawan disini jadi, yaa agak susah sedikit kan. Tapi lama-lama kan kita sudah kenal dengan semua orang habistu kita belajar bahasanya mungkin sampai sekarang kan saya pun bisaaa, ee “Alhamdulillah” bisa Bahasa Indonesia</i></p> <p><i>Ada, Kalo orang kan bisanya habis, eee saya liat kawan-kawan saya mereka ka belajar bahasa Indonesia habis tulis mereka langsung hapal langsung cakap, langsung ngomong, tapi saya tulis “mufrodat” saya hafal, saya denger orang-orang, saya dengern orang ngomong dulu baru saya ikut orang ngomong, saya paham artinya gini-gini baru saya ambil kata orang tu baru</i></p> <p><i>Peraturan menurut saye, antara peraturan pondok pesantren dengan sekolah biasa masih beratnya peraturan, apa, pesantren pondok pesantren, tapi kalau semua peraturan dipondok pesantren semuanya untuk kita semua, maksudnya untuk memperbaiki diri kita dan untuk nanti kita bisa mencontohkan orang lain juga jadi walaupun susah atau agak sudah atau gimana kita pun yaa harus sabar dan bertahan gimana lah</i></p> <p><i>Semua orang suka belajar di tempat dekat rumah nya sendiri masing-masing, sebab kan dekat rumah kan enak, tapi kalau jauh kan rasanya tu memang bagus, jauh kan kita dapat namanya oooo dirumah kan dengar kita belajar jauh tapi rasa orang jauh dari rumah tu</i></p>
--	---	---

<p><i>Origin-Ownership</i> (asal-usul dan pengakuan)</p>	<p>(S,L,B93-103,Hal3)</p> <p>1. Subjek menyatakan mampu berubah hingga dapat menahan emosi ketika ada masalah (S,L,B104-120,Hal3)</p> <p>2. Subjek menyatakan sadar akan kesalahan diri (S,L,B121-B128,Hal3-4)</p> <p>3. Subjek menyatakan seorang yang bertanggung jawab (S,L,B150-B157,Hal4)</p> <p>4. Subjek Menyatakan mempunyai kesadaran sosial (S,L,B157-B165,Hal4)</p>	<p><i>gimana rasanya ya maksudnya rasa rindu sama orang tua, sama keluarga, ada lah masa, maksudnya rasa kangen sama orang kampung, cuman enak juga belajar di luar</i></p> <p><i>Masalah, ya namanya belajar di negeri jauh kan kurang uang ada , kalo masalah sama taman, bagus aja ya</i> Eee bagaimana anda menyikapi ketika menghadapi masalah, entah itu “positif thinking” atau bagaimana ? <i>Sebelumnya kalau saya masih sekolah umum, saya orangnya macam orang pemarah, kalo ada masalah ga bisa tahan, pas sudah saya masuk pondok pesantren mungkin rasa pemarah itu Allah sudah menghilangkan dari diri saya, bisa tahan kalo ada masalah, bisa saya tahan</i></p> <p><i>Sebetulnya kalau kita mikirnya macam seperti itu buat kita sendiri juga, kita punya mata kan untuk liat kesalahan diri kita sendiri, jangan liat kesalahan orang, kalo mata kita buat liat kebaikan orang dan liat kesalahan sendiri</i></p> <p><i>Dari segi, kita kan hidup sehari-hari dari sedikit masalah sampai banyak masalah dihadapi, kita kan sudah dewasa juga, dari situ, “Insya Allah” bisa</i></p> <p><i>Itu, namanya kawan kan hidup sama-sama kan pasti ada, paling itu masalahnya barang-barang kita gini kan, minjam gini kan ga minta izin muka dia berubah kan kita pasti tahu</i></p>
<p><i>Reach</i> (jangkauan)</p>	<p>1. Subjek menyatakan</p>	<p><i>Kalo begitu saya usahakan saya yang meminta maaf lebih dulu</i></p>

<p><i>Endurance</i> (daya tahan)</p>	<p>meminta maaf lebih dulu jika bertengkar (S,L,B177-B181,Hal5)</p> <p>2. Masalah kadang mempengaruhi keseharian subjek (S,L,B182-B194,Hal5)</p> <p>3. Subjek menyatakan kepedulian terhadap teman (S,L,B195-B222,Hal 5)</p> <p>1. Cara subjek menghadapi masalah yang berat (S,L,B217-B221,Hal6)</p>	<p><i>Masalah yang biasanya yang mengganggu saya dikalau dalam pelajaran masalah orang tua, kalau ada "targhiban" kan teringat kisah masa lalu yang diperbuat dulu, jadi dari situ memang kita fikir kan mengganggu pembelajaran, tapi dari situ membuat semangat untuk memperbaiki diri kita sendiri</i></p> <p><i>Misalnya, kita silaturahmi kan kalau bisa bawa makanan kan, biasa nya kan di kelas sering buat kopi buat kawan-kawan, biar orang yang lagi ngantuk tu nah biar ga ngantuk, kasian mereka kan</i></p> <p><i>Kalau saya menghadapi masalah yang besar-besar, biasanya duduk, muhasabah diri habistu istighfar habistu mikir lagi masalah gimana kan hadapinya, baru habistu kan banyaki istighfar</i></p>
--------------------------------------	---	---

VERBATIM SUBJEK III

Inisial : A. I
 Status : Santri Asing (Malaysia)
 Waktu : Jum'at, 03 November 2017, 08:25 – 08:39 WITA (19menit)
 Lokasi : Masjid Al-Ihsan, Gang Impres, Seberang Mesjid,

Baris	Uraian	Tema
1.	Eee perkenalkan nama saya hidayaturrahman, jadi nama	Perkenalan (S,L,B1-B8,Hal1)
2.	antum siapa ?	
3.	<i>Nama ulun "A I", asal sabah, kota Kinabalu Sabah</i>	
4.	<i>Malaysia, kelahiran 3 Desember 1990, ya Malaysia</i>	
5.	Anda salah satu santri yang berasal dari Malaysia betul	
6.	?	
7.	<i>Iya betul</i>	
8.	Langsung ke pertanyaan, eee menurut anda apakah	
9.	sekloah di Al-Ihsan atau Pondok Pesantren Al-Ihsan Ini	
10.	adalah satu keputusan yang besar ?	
11.	<i>Ya ini adalah merupakan keputusan yang besar dan</i>	
12.	<i>paling tepat menurut saya, karena tenaga-tenaga</i>	
13.	<i>pengajar di Al-Ihsan ini semuanya berpengalaman,</i>	
14.	<i>lulusan Makkah dan banyak lagi</i>	
15.	Oke oke, trus ketika anda memutuskan untuk sekolah di	
16.	Indonesia, apakah keputusan ini anda ambil sendiri atau	

<p>17. ada campur tangan orang tua atau bahkan orang lain ? 18. <i>Ini merupakan keputusan pribadi sendiri, dan juga</i> 19. <i>mendapat dorongan dari orang tua, tidaak eee karena</i> 20. <i>orang tua selalu mengiakan, kemana saja mau mondok</i> 21. <i>silahkan, dan untuk memutuskan mondok nya ke</i> 22. <i>Indonesia ini keputusan sendiri</i> 23. Sebelumnya memang pernah mendengar ada pondok 24. pesantren di Banjarmasin atau di Al-Ihsan di Indonesia 25. begitu ? 26. <i>Sebelumnya enggak, Cuma ee ada paman yang pernah</i> 27. <i>datang kesini jadi kata paman langsung aja ke</i> 28. <i>Banjarmasin, jadi ulun rasa tertanya-tanya gimana</i> 29. <i>dengan Banjarmasin nih, pas datang “Masya Allah”</i> 30. <i>luar biasa</i> 31. Oke oke, lalu ee karena anda disini sebagai santri asing, 32. tentu saja membutuhkan adaptasi atau ee cara ee ssss 33. ckk cara beradaptasi ini seperti apa ya ? membiasakan 34. diri dengan keadaan di sekitar sini, jadi ee adaptasi yang 35. bagaimana sajakah yang anda lakukan sejauh ini ? 36. <i>Menurut saya kalau membiasakan diri itu mudah aja,</i> 37. <i>sebagaimana kita ingin diperlakukan, maksudnya</i> 38. <i>diperlakukan sama orang, maka perlakukan orang</i> 39. <i>seperti itu, biasakan menyebarkan salam dengan</i> 40. <i>mereka, senyum dengan mereka, maka mudah untuk kita</i> 41. <i>beradaptasi, bergaul dengan orang-orang disini, an</i> 42. <i>menghormati budaya orang disini</i> 43. Eee apakah ada satu keterkejutan dengan budaya sini 44. atau memang sudah sama dengan budaya Malaysia ? 45. <i>Keterkejutan saya tu orang-orang disini tu lebih suka</i> 46. <i>dengan yang namanya pengajian agama, jadi rasa</i> 47. <i>kagum dan juga rasa sangat beruntung lah bisa datang</i> 48. <i>ke Banjarmasin, dengan meliat budaya orang-orang</i> 49. <i>Banjar</i> 50. Jadi, apakah ada kesulitan menurut anda tentang 51. adaptasi yang anda lakukan selama ini ? 52. <i>Kalau kesulitan ga ada sih, cuman dalam masalah</i> 53. <i>Bahasa aja, kalo kesulitan tu ngga ada, malah kita tu</i> 54. <i>bangga bisa belajar budaya orang</i> 55. Yang lebih sulit lebih ke arah bahasa ya ? 56. <i>Ya bahasa</i> 57. Tapi, “over all” mudah ? 58. <i>“Insya Allah” mudah</i></p>		<p>Subjek menganggap sekolah di Al-Ihsan adalah keputusan besar dan keputusan nya sendiri (S,L,B9-B23)</p> <p><i>Information Probing</i> (S,L,B24-B31,Hal1)</p> <p>Subjek menjelaskan tentang adaptasinya (S,L,B32-B59,Hal2)</p>
---	--	--

<p>59. Trus ee anda sudah sejauh ini sampai Indonesia, lalu 60. yang sebenarnya anda cari sehingga sejauh ini ? selain 61. ilmu agama atau bahkan jati diri ? 62. <i>Kita tu, ya maksud utama datang ke sini ingin belajar</i> 63. <i>ilmu agama dan juga kita pernah dengar sejarah bahwa</i> 64. <i>di Banjar ini punya satu walih yaitu Syaikh Arsyad Al-</i> 65. <i>Banjari, jadi kita tu datang ingin ambil keberkahan</i> 66. <i>dengan beliau</i> 67. Ooo jadi selain ilmu agama tadi ada keberkahan yang 68. anda cari ? 69. <i>Iya keberkahan, Inggih</i> 70. Pertanyaan selanjutnya, pernahkah anda merasa menyesal 71. sudah meneruskan pendidikan sejauh ini ? 72. <i>Kalo penyesalan ga ada, malah bangga dengan</i> 73. <i>keputusan ini, malah senang, karena sejauh apa kita</i> 74. <i>belajar agama, itu kan dikira jihad, jadi sejauh itu juga</i> 75. <i>Allah akan luaskan syurga kita</i> 76. “Masya Allah” ee ehem sebagai santri asing, bagaimana 77. anda memandang peraturan pesantren, apakah pernah 78. keberatan dengan peraturan yang ada, dan bagaimana 79. anda menyikapinya ? 80. <i>Kalau menurut pribadi saya, peraturan itu diadakan</i> 81. <i>untuk kebaikan santri untuk kemajuan kita supaya kita</i> 82. <i>bisa mandiri, jadi menurut saya dalam keterberatan</i> 83. <i>dalam peraturan pesantren ga ada, malah gembira</i> 84. <i>karena itu kan merupakan kasih sayang dari pada guru-</i> 85. <i>guru yang mengadakan peraturan</i> 86. Oke, pernahkah anda melanggar peraturan pesantren ? 87. <i>Yaa namanya kita manusia kan bisa khilaf juga, ya</i> 88. <i>sekali-kali bisa melanggar juga</i> 89. Lebih enak belajar di Indonesia, atau di tempat asal anda 90. sendiri ? 91. <i>Kalau menurut ulun sih ya lebih enak belajar di luar</i> 92. <i>negara atau di tempat orang karena kalau kita di</i> 93. <i>tempat sendiri tu ibarat kodok di bawah tempurung, jadi</i> 94. <i>kita tu di ambil dari pepatah-pepatah melayu kan, kalau</i> 95. <i>kita ngga keluar negara jadi kita tu ibarat seperti kodok</i> 96. <i>di bawah tempurung dan juga kita tidak akan tahu</i> 97. <i>bahwa ilmu itu lebih luas lagi di negara-negara asing</i> 98. Lalu ee, pernahkah anda mendapatkan masalah selama 99. di pesantren? 100. <i>Kalau masalah ga ada sih, kalau masalah-masalah ga</i></p>	<p><i>Information Probing</i> (S,L,B60-B76,Hal2)</p> <p>Subjek menyatakan mengenai peraturan dan menyikapinya (S,L,B77-B89,Hal3)</p> <p>Subjek menyatakan lebih</p>
--	---

<p>101. <i>ada</i> 102. Tapi kalau kesulitan-kesulitan misalkan ketika lagi 103. butuh duit malah ga ada itu kan masalah ? seberapa 104. sering hal-hal seperti itu terjadi di hidup anda selama di 105. pesantren ? 106. <i>Kalau masalah uang kan wajar karena ini kan</i> 107. <i>merupakan suatu masalah yang besar atau sulit bagi</i> 108. <i>namanya pelajar-pelajar santri ni, jadi “insha allah</i> 109. <i>pernah mengalami masalah seperti itu juga, tidak sering</i> 110. <i>sih</i> 111. Tapi bagaimana anda menyikapinya ? 112. <i>Menyikapinya, ya menyikapinya fikirkan apa,</i> 113. <i>bagaimana pengorbanan-pengorbanan orang tua kita,</i> 114. <i>karena mencari uang itu kan bukan mudah jadi kita</i> 115. <i>bersabar aja “Insha allah” itu adalah merupakan suatu</i> 116. <i>“tarbiyah” dari pada Allah</i> 117. Oke , ee pernahkah anda ketika masalah itu datang, 118. ketika masalah entah apapun itu, merasa bahwa masalah 119. itu adalah kesalahan anda 120. <i>Menurut saya, ketika masalah itu datang bukan sebuah</i> 121. <i>kesalahan, itu merupakan teguran dari Allah, kalau</i> 122. <i>masalah itu datang kepada kita tu merupakan kasih</i> 123. <i>sayang Allah dan juga tarbiyah Allah kepada kita</i> 124. <i>supaya lebih maju lagi supaya lebih dewasa lagi</i> 125. Oke, pernahkah anda menyalahkan orang lain ketika ada 126. menghadapi masalah ? 127. <i>Kalo menurut ulun untuk, ee menurut saya untuk</i> 128. <i>menyalahkan tu engga, menyalahkan orang lain tu</i> 129. <i>engga, karena biasa nya kalau kita mendapat masalah</i> 130. <i>dengan orang lain tu bukan, jangan salahkan mereka</i> 131. <i>justru kita salahkan diri kita kenapa orang tu</i> 132. <i>menyalahkan kita, mungkin ada perlakuan kita yang</i> 133. <i>tidak baik didengar sama mereka, jadi kalau menurut</i> 134. <i>pribadi saya sendiri saya tidak akan menyalahkan</i> 135. <i>orang lain kalau ulun tu dipermasalahkan sama mereka,</i> 136. <i>menyalahkan diri sendiri, sebagai introspeksi diri,</i> 137. <i>dimana kesalahan saya</i> 138. Ooh oke, eee seberapa sering anda mengintrospeksi diri 139. ? 140. <i>Aah kalo masalah mengintro,, mengintrospeksi diri ni</i> 141. <i>kita diajarkan oleh guru-guru sini ni kalau boleh setiap</i> 142. <i>malam sebelum tidur seperti apa salah yang telah kita</i></p>		<p>semangat ketika belajar jauh dari kampung halaman (S,L,B90-98,Hal3)</p> <p>Subjek menyatakan bagaimana cara dia menghadapi masalah (S,L,B99-B117,Hal3)</p> <p>Subjek menyadari setiap kesalahannya (S,L,B118-B138,Hal3-4)</p>
---	--	--

<p>143. 144. 145. 146. 147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164. 165. 166. 167. 168. 169. 170. 171. 172. 173. 174. 175. 176. 177. 178. 179. 180. 181. 182. 183. 184.</p>	<p><i>lakukan sama teman-teman, bahkan setiap ada teguran dari teman-teman kita tu aka terus merasa ini ni salah saya bukan salah mereka</i></p> <p><i>Malah lah setiap hari kita mengintrospeksi diri ni menurut anda begitu ?</i></p> <p><i>Karena menurut ulama-ulama terdahulu, sahabat-sahabat terdahulu kalau boleh setiap malam itu introspeksi diri supaya esok nanti kita hidup tu lebih bahagia, karena kalau kita fikirkan masalah ni ga akan habis</i></p> <p><i>Lalu ee pernahkah anda menyadari bahwa ketika ada kesalahan terjadi berarti ada sesuatu yang harus diperbaiki ?</i></p> <p><i>Iya justru setiap kesalahan itu harus diperbaiki karena kalau kesalahan itu dibiarkan saja ya apa, meluas jadi setiap kesalahan harus diperbaiki</i></p> <p><i>Hmmh lalu ee pernahkah anda merasa bersalah secara berlebihan dan itu dampaknya negative kepada diri anda ?</i></p> <p><i>Kalau itu ngga si, karena kita, kita di dalam pesantren ini diajari bahwa setiap sesuatu itu ada hikmahnya, jadi nggak terlalu menyalahkan diri juga, ngga sejauh itu, sampai mengganggu aktifitas, engga</i></p> <p><i>Eee menurut anda, apakah anda dapat dikatakan orang yang bertanggung jawab ?</i></p> <p><i>Kalau dalam bertanggung jawab eeee “Insya Allah”, ngga bisa mastikan juga cuma “Insya Allah” karena kedepannya kan kita ngga tau seperti apa, cuma dalam pondok ni diajari bagaimana untuk bertanggung jawab karena tanggung jawab ni merupakan amanah, aaa menurut saya itu “Insya Allah bisa</i></p> <p><i>Lalu, pernahkah anda merasa orang di sekitar anda merasa tersakiti dengan sika panda ?</i></p> <p><i>Kalo dari segi, ee ngga pernah, mungkin ngga pernah, see paling dalam sebulan ya sekali aja, mungkin dalam kata-kata kitu aja, mungkin dalam bercanda-canda sudah biasa</i></p> <p><i>Tapi hal itu pernah anda sadari ?</i></p> <p><i>Ya kalau, saya sadari kalau raut wajah teman itu dah berubah berarti salah saya menyakiti mereka, itu aja</i></p> <p><i>Lalu ketika anda mendapatkan satu masalah pernahkah anda terlalu membesar-besarkan masalah tersebut ?</i></p>	<p>Subjek menyatakan memiliki jadwal sendiri untuk introspeksi diri (S,L,B139-B153,Hal4)</p> <p>Subjek menyatakan setiap kesalahan harus diperbaiki (S,L,B154-B159,Hal3)</p> <p><i>Information probing</i> (S,L,B160-B166,Hal4)</p> <p>Subjek mengaku seorang yang bertanggung jawab (S,L,B166-B174,Hal3)</p> <p>Subjek Menyatakan mempunyai kesadaran sosial</p>
--	--	---

<p>185. 186. 187. 188. 189. 190. 191. 192. 193. 194. 195. 196. 197. 198. 199. 200. 201. 202. 203. 204. 205. 206. 207. 208. 209. 210. 211. 212. 213. 214. 215. 216. 217. 218. 219. 220. 221. 222. 223. 224. 225. 226.</p>	<p><i>Kalau masalah ngga pernah membesar-besarkan, justru ga suka memperbesar masalah sendiri, pribadi sendiri selagi saya masih bisa perbaiki masalah tersebut maka saya akan usahakan perbaiki dan tidak akan memperbesar atau menceritakan kepada siapapun</i> <i>Oke, pernahkah selama di pesantren atau sebelum di pesantren bertengkar dengan teman anda?</i> <i>Justru itu perkara yang kami elakkan, kami hindari perkara-perkara tersebut karena menurut saya kita aja yang satu atap satu bumbung yang bahkan makan sama-sama tidur Bersama-sama tidak selayaknya kita itu bertengkar ya menurut kami jadi kalo saya ngga pernah bertengkar sama teman-teman</i> <i>Eee sesering apa anda ketika bertengkar dengan teman anda meminta maaf lebih dulu atau seperti ini, ketika anda di posisi bertengkar dengan teman anda akan kah anda meminta maaf lebih dulu ?</i> <i>Kalo pribadi saya sendiri saya akan meminta maaf lebih dahulu meskipun itu bukan salah saya karena menurut saya kalau orang itu tersakiti oleh saya maka sulit untuk kita dimaafkan oleh dia bahkan ngga akan dimaafkan jadi menurut saya saya lebih mengalahkan keegoan saya untuk minta maaf, yang penting kita tu bisa satu hati lagi</i> <i>Oke oke, pernahkah ee ketika anda mendapatkan satu masalah lalu itu mengganggu atau mempengaruhi pertemanan anda ke pada teman anda ?</i> <i>Ngga ada si, Cuma kalau mungkin kita, kalau masalah itu ngga pernah mempengaruhi teman justru kalo nanti kita namanya manusia kan butuh tempat curhat juga, justru teman yang kita curhat ini memberikan semangat ngga pernah membuat mereka apah, terpengaruh dengan permasalahan, atau perrr,, masalah pribadi</i> <i>Lalu eee pernahkah masalah pribadi anda mengganggu proses belajar berlangsung ?</i> <i>Ngga pernah mengganggu proses belajar justru kita tu kalo belajar harus plong kan pikiran jadi insya allah masalah ngga pernah mengganggu proses belajar kita, justru kalo saya ada masalah saya mencari aktivitas untuk melupakan masalah tersebut, jadi kalo mengganggu aktifitas saya itu bukan suatu pemikiran yang positif, jadi menurut saya kalau punya masalah</i></p>	<p>(S,L,B174-B183,Hal5)</p> <p><i>Information Probing</i> (S,L,B184-B199,Hal5)</p> <p>Subjek menyatakan meminta maaf lebih dulu jika bertengkar (S,L,B200-B210,Hal5)</p> <p>Masalah tidak pernah mempengaruhi keseharian subjek</p>
--	--	---

<p>227. 228. 229. 230. 231. 232. 233. 234. 235. 236. 237. 238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247. 248. 249. 250. 251. 252. 253. 254. 255. 256. 257. 258. 259. 260. 261. 262. 263. 264. 265.</p>	<p><i>kita harus cari aktifitas jangan selalu difikirkan karena akan menyebabkan pekerjaan kita akan terhenti atau proses belajar akan terhenti jangan masalah membesar</i> Menurut anda apakah anda seorang yang acuh terhadap masalah ? <i>Iyaa</i> Menurut anda, apakah anda seorang yang peduli terhadap teman anda ? <i>Insyallah saya peduli terhadap teman-teman , karena kita ni kan namanya berteman kan saling melengkapi ada kekurangan di teman kita kita tutup dengan kebaikan yang kita ada begitu juga kekurangan kita akan ditutupi kesempurnaan teman kita</i> Oke oke, pernahkah anda berfikir bahwa ketika masalah datang masalah itu mengganggu hidup anda terus-terusan tidak ada batas akhirnya ? menghantui hidup anda ? <i>kalo sampai menghantui engga sih tapi kalo pemikiran saya ya namanya masalah kan ga bisa dihindari cuma memikirkan aja nanti gimana caranya memikir dan berusaha dan berdoa, gimana nanti masalah yang datang ini kita hadapi dengan tegar dan tidak di jadikan satu yang mengerikan atau suatu yang ngeri</i> eee apa yang anda lakukan atau apa yang biasa anda lakukan ketika anda menghadapi satu masalah yang besar, ada kah tips atau ada kah anda melakukan suatu amalan-amalan yang diberikan ustadz-ustadz disini untuk menghadapi satu masalah mungkin ? <i>biasa nya kalau kita menghadapi satu masalah tu, kalau menurut ustadz-ustadz kan menurut guru-guru ambil wudhu, sholat sunnat, minta pada Allah ya itu memang yang di nasehatkan sama guru-guru kita cuma kalau menurut ulun untuk menghadapi masalah ni kan ya kita terus "positive thinking" datangnya masalah ni merupakan bentuk kasih sayang Allah supaya kita tu bisa mendekat pada Allah lagi</i> oke oke, terimakasih untuk partisipasinya, saya ucapkan terimakasih sekali lagi saya Hidayaturrahman Assalamu`alaikum Warahmatullah Wabarakatuh</p>	<p>(S,L,B210-B234,Hal6)</p> <p>Subjek menyatakan keperdulian terhadap teman (S,L,B235-B241,Hal 6)</p> <p>Subjek tidak mudah menyerah (S,L,B242-B251,Hal 6)</p> <p>Cara subjek menghadapi masalah yang berat(S,L,B252-B262,Hal 6)</p> <p>Penutup (S,L,B263-B265,Hal 5)</p>
---	---	---

AXIAL CODING

KATEGORI	SUB KATEGORI	PERNYATAAN
Control (kendali diri)	<p>1. Subjek menganggap sekolah di Al-Ihsan adalah keputusan besar dan keputusannya sendiri (S,L,B9-B23)</p>	<p><i>Ya ini adalah merupakan keputusan yang besar dan paling tepat menurut saya, karena tenaga-tenaga pengajar di Al-Ihsan ini semuanya berpengalaman, lulusan Makkah dan banyak lagi</i></p> <p><i>Ini merupakan keputusan pribadi sendiri, dan juga mendapat dorongan dari orang tua, tidak eee karena orang tua selalu mengizinkan, kemana saja mau mondok silahkan, dan untuk memutuskan mondoknya ke Indonesia ini keputusan sendiri</i></p>
	<p>2. Subjek menjelaskan tentang adaptasinya (S,L,B32-B59,Hal2)</p>	<p><i>Menurut saya kalau membiasakan diri itu mudah aja, sebagaimana kita ingin diperlakukan, maksudnya diperlakukan sama orang, maka perlakukan orang seperti itu, biasakan menyebarkan salam dengan mereka, senyum dengan mereka, maka mudah untuk kita beradaptasi, bergaul dengan orang-orang disini, dan menghormati budaya orang disini</i></p>
	<p>3. Subjek menyatakan mengenai peraturan dan menyikapinya (S,L,B77-B89,Hal3)</p>	<p><i>Kalau menurut pribadi saya, peraturan itu diadakan untuk kebaikan santri untuk kemajuan kita supaya kita bisa mandiri, jadi menurut saya dalam keterberatan dalam peraturan pesantren ga ada, malah gembira karena itu kan merupakan kasih sayang dari pada guru-guru yang mengadakan peraturan</i></p>
	<p>4. Subjek menyatakan lebih semangat ketika belajar jauh dari kampung halaman (S,L,B90-98,Hal3)</p>	<p><i>Kalau menurut ulun sih ya lebih enak belajar di luar negara atau di tempat orang karena kalau kita di tempat sendiri tu ibarat kodok di bawah tempurung, jadi kita tu di ambil dari pepatah-pepatah melayu kan, kalau kita ngga keluar negara jadi kita tu ibarat seperti kodok di bawah tempurung dan juga kita tidak akan tahu bahwa ilmu itu lebih luas lagi di negara-</i></p>

<p><i>Origin-Ownership</i> (asal-usul dan pengakuan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek menyatakan bagaimana cara dia menghadapi masalah (S,L,B99-B117,Hal3) 2. Subjek menyadari setiap kesalahannya (S,L,B118-B138,Hal3-4) 3. Subjek menyatakan memiliki jadwal sendiri untuk introspeksi diri (S,L,B139-B153,Hal4) 4. Subjek menyatakan setiap kesalahan harus diperbaiki (S,L,B154-B159,Hal3) 5. Subjek mengaku 	<p><i>negara asing</i></p> <p><i>Menyikapinya, ya menyikapinya fikirkan apa, bagaimana pengorbanan-pengorbanan orang tua kita, karena mencari uang itu kan bukan mudah jadi kita bersabar aja “insya allah” itu adalah merupakan suatu “tarbiyah” dari pada Allah</i></p> <p><i>Kalo menurut ulun untuk, ee menurut saya untuk menyalahkan tu engga, menyalahkan orang lain tu engga, karena biasa nya kalau kita mendapat masalah dengan orang lain tu bukan, jangan salahkan mereka justru kita salahkan diri kita kenapa orang tu menyalahkan kita, mungkin ada perlakuan kita yang tidak baik didengar sama mereka, jadi kalau menurut pribadi saya sendiri saya tidak akan menyalahkan orang lain kalau ulun tu dipermasalahkan sama mereka, menyalahkan diri sendiri, sebagai introspeksi diri, dimana kesalahan saya</i></p> <p><i>Aah kalo masalah mengintro,,, mengintrospeksi diri ni kita diajarkan oleh guru-guru sini ni kalau boleh setiap malam sebelum tidur seperti apa salah yang telah kita lakukan sama teman-teman, bahkan setiap ada teguran dari teman-teman kita tu aka terus merasa ini ni salah saya bukan salah mereka</i></p> <p><i>Karena menurut ulama-ulama terdahulu, sahabat-sahabat terdahulu kalau boleh setiap malam itu introspeksi diri supaya esok nanti kita hidup tu lebih bahagia, karena kalau kita fikirkan masalah ni ga akan habis</i></p> <p><i>Iya justru setiap kesalahan itu harus</i></p>
--	--	--

<p><i>Reach</i> (jangkauan)</p>	<p>seorang yang bertanggung jawab (S,L,B166-B174,Hal3)</p> <p>6. Subjek menyatakan mempunyai kesadaran sosial (S,L,B174-B183,Hal5)</p> <p>1. Subjek menyatakan meminta maaf lebih dulu jika bertengkar (S,L,B200-B210,Hal 5)</p> <p>2. Masalah tidak pernah mempengaruhi keseharian subjek (S,L,B210-B234,Hal6)</p>	<p><i>diperbaiki karena kalau kesalahan itu dibiarkan saja ya apa, meluas jadi setiap kesalahan harus diperbaiki</i></p> <p><i>Kalau dalam bertanggung jawab eeee “insya Allah”, ngga bisa mastikan juga cuma “insya Allah” karena kedepannya kan kita ngga tau seperti apa, Cuma dalam pondok ni diajari bagaimana untuk bertanggung jawab karena tanggung jawab ni merupakan amanah, aaa menurut saya itu “insya Allah bisa</i></p> <p><i>Ya kalau, saya sadari kalau raut wajah teman itu dah berubah berarti salah saya menyakiti mereka, itu aja</i></p> <p><i>Kalau masalah ngga pernah membesar-besarkan, justru ga suka memperbesar masalah sendiri, pribadi sendiri selagi saya masih bisa perbaiki masalah tersebut maka saya akan usahakan perbaiki dan tidak akan memperbesar atau menceritakan kepada siapapun</i></p> <p><i>Dahulu meskipun itu bukan salah saya karena menurut saya kalau orang itu tersakiti oleh saya maka sulit untuk kita dimaafkan oleh dia bahkan ngga akan di maafkan jadi menurut saya saya lebih mengalahkan ke egoan saya untuk minta maaf, yang penting kita tu bisa satu hati lagi</i></p> <p><i>Ngga pernah mengganggu proses belajar justru kita tu kalo belajar harus plong kan pikiran jadi insya allah masalah ngga pernah mengganggu proses belajar kita, justru kalo saya ada masalah saya mencarikan aktifitas untuk melupakan masalah tersebut, jadi kalo mengganggu aktifitas saya itu bukan suatu pemikiran</i></p>
---------------------------------	---	---

<p><i>Endurance</i> (daya tahan)</p>	<p>3. Subjek menyatakan kepedulian terhadap teman (S,L,B235-B241, Hal 6)</p> <p>1. Subjek tidak mudah menyerah (S,L,B242-B251, Hal 6)</p> <p>2. Cara subjek menghadapi masalah yang berat (S,L,B252-B264, Hal 6)</p>	<p><i>yang positif, jadi menurut saya kalau punya masalah kita harus cari aktifitas jangan selalu difikirkan karena akan menyebabkan pekerjaan kita akan terhenti atau proses belajar akan terhenti jangan masalah membesar</i></p> <p><i>Insha Allah saya peduli terhadap teman-teman, karena kita ni kan namanya berteman kan saling melengkapi ada kekurangan di teman kita kita tutup dengan kebaikan yang kita ada begitu juga kekurangan kita akan ditutupi kesempurnaan teman kita</i></p> <p><i>Kalo sampai menghantui engga sih tapi kalo pemikiran saya ya namanya masalah kan ga bisa dihindari Cuma memikirkan aja nanti gimana caranya memikir dan berusaha dan berdoa, gimana nanti masalah yang datang ini kita hadapi dengan tegar dan tidak di jadikan satu yang mengerikan atau suatu yang negeri</i></p> <p><i>Biasanya kalau kita menghadapi satu masalah tu, kalau menurut ustadz-ustadz kan menurut guru-guru ambil wudhu, sholat sunnat, minta pada Allah ya itu memang yang dinasehatkan sama guru-guru kita cuma kalau menurut ulun untuk menghadapi masalah ni kan ya kita terus "positive thinking" datangnya masalah ni merupakan bentuk kasih sayang Allah supaya kita tu bisa mendekat pada Allah lagi</i></p>
--------------------------------------	--	--

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Proses wawancara dengan salah satu subjek







KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Hidayatullahman
 N I M : 1301451502
 Judul : "DAYA JUANG SANTRI ASING DI PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BANJARMASIN"

Dosen Pembimbing :
 1. Mubarak, MA
 2. Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		Revisi Bab I Kisi-kisi bab II Perri (Bab II)	
	11 Sept 17	Konsultasi Bab II. - Ditambah pembahasan Adversity dari o Qur'an + Tafsirnya (min 2). o Hadits 3 Barel - Harapan fakultas pembahasan santri	
	25 Sept 17	- Finishing Bab II - Lanjut ke Bab III	
	28 Sept 17	Revisi Bab II III	
	13 Jan 17	Acc	

Banjarmasin,
 Ketua Jurusan Psikologi Islam

Mubarak, M.A.
 NIP. 19800501 200912 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Hidayatullahman
N I M : 1301451502
Judul : "DAYA JUANG SANTRI ASING DI PONDOK PESANTREN
AL-IHSAN BANJARMASIN"

Dosen Pembimbing :
1. Mubarak, MA
2. Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
	12 Des 17	Bab II Analisis	
	15 Des 17	Revisi Bab III	
	18 Des 17	Pisah Bab III dan Bab IV Analisis. Penyediaan data	
	3 Jan 18	lanjut BAB IV	
	12 Jan 18	Revisi Bab I	
	13 Jan 18	Acc	

Banjarmasin,
Ketua Jurusan Psikologi Islam

Mubarak, M.A
NIP. 19800501 200912 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Hidayatullahman
2. Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 12 Juli 1993
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum kawin
6. Alamat : Jl. Belitung darat, Gg. B.K.I.A, Rt. 11
No. 57, Kec. Banjarmasin Barat
7. Pendidikan :
 - a. MI Al-Huda Kuin Selatan, 2005
 - b. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin, 2009
 - c. Pondok Pesantren Yasin Guntung Manggis, 2012
 - d. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Psikologi Islam
8. Organisasi : HMJ
9. Orang tua
 - Ayah
 - Nama : H. M. Ali Fahmi
 - Pekerjaan : Guru Agama
10. Alamat : Jl. Belitung darat, Gg. B.K.I.A, Rt. 11
No. 57, Kec. Banjarmasin Barat
 - Ibu
 - Nama : Nurul Hayati
 - Pekerjaan : IRT
11. Alamat : Jl. Belitung darat, Gg. B.K.I.A, Rt. 11
No. 57, Kec. Banjarmasin Barat
12. Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

Banjarmasin,

Penulis